

Feeding System For Laying Hens In Patti Village, Moa Island, Southwest Maluku Regency

Albertus Sairudy^{1*}, Lodia A. Tetletlora²⁾

^{1*,2} Program Studi Peternakan Universitas Pattimura – Program Studi Diluar Kampus Utama di Kabupaten Maluku Barat Daya

^{1*}Corresponding Author e-mail: psdkuunpatti2016@gmail.com dan psdkumbd@gmail.com

Informasi	Abstrak.
Kata kunci. Ayam Ras Petelur, Sistem Pemberian Pakan	Usaha ternak unggas mempunyai prospek pasar sangat baik, karena didukung oleh karakteristik produk yang diterima masyarakat, harga terjangkau dengan akses yang mudah diperoleh karena sudah merupakan barang publik. Komoditas ini juga berperan secara nyata dalam ketahanan pangan baik di pedesaan maupun di perkotaan. Secara nasional, industry perunggasan merupakan pemicu utama perkembangan usaha disubsektor peternakan. Selain itu, berkembangnya usaha peternakan baik peternakan kecil/rakyat maupun industry peternakan disebabkan karena adanya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi asal hewani. Oleh karena itu, maka perlu dikembangkan baik usaha peternakan baik usaha kecil maupun industry peternakan. Tujuan dan manfaat praktek ketrampilan lapangan ini yakni, untuk mengamati secara langsung jenis-jenis pakan yang diberikan pada ternak ayam ras petelur, serta menambah wawasan dalam persiapan pada dunia kerja. Selain itu, membandingkan teori yang diperoleh dengan kondisi dilapangan. Waktu kegiatan Praktek Ketrampilan Lapangan dimulai dari bulan Januari hingga Februari 2021 pada usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Patti pulau Moa, Kabupaten Maluku barat Daya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa SISTEM PEMBERIAN PAKAN belum dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan pemberian pakan tidak memperhitungkan kebutuhna ternak ayam/ekor/hari. Oleh sebab itu dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas telur dapat menurun.
Information	Abstract.
Key word. <i>Feeding System, Laying Breed Chickens</i>	Poultry business has excellent market prospects, because it is supported by the characteristics of products received by the community, affordable prices with access that are easily obtained because it is already a public good. This commodity also plays a real role in food security both in the countryside and in urban areas. Nationally, the poultry industry is the main trigger for the development of business in the livestock subsector. In addition, the development of livestock business both small farms / people and livestock industry is caused by public awareness of the nutritional needs of animal origin. Therefore, it is necessary to develop both livestock businesses, both small businesses and livestock industries. The purpose and benefits of this field skill practice are to observe directly the types of feed given to laying hens, and add insight in preparation for the world of work. In addition, comparing the theory obtained with the conditions on the field. The time of Field Skills Practice activities starts from January to February 2021 at the laying hen farming business in Patti Village, Moa Island, Southwest Maluku Regency. Based on the results obtained, it can be concluded that the FEEDING SYSTEM has not been categorized as good. This is because feeding does not take into account the needs of chicken / tail / day. Therefore, it can affect the level of egg productivity can decrease.

Received: 1 September 2021

Accepted: 29 November 2021

©2021 Jurusan Biologi FMIPA Unpatti, IAIFI Cab. Ambon

A. PENDAHULUAN

Usaha ternak unggas mempunyai prospek pasar yang sangat baik, karena didukung oleh karakteristik produk yang dihasilkan pada usaha peternakan. Selain itu, harga terjangkau. Komoditas peternakan ini juga berperan secara nyata dalam ketahanan pangan nasional melalui penyediaan protein asal hewani. Jumlah konsumsi daging ayam tahun 2013 ke 2014 mengalami peningkatan sekitar 0,008% sedangkan konsumsi telur sekitar 0,004%.

Meningkatnya kesejahteraan dan tingkat kesadaran masyarakat akan pemenuhan kebutuhan gizi asal hewani yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Telur merupakan salah satu sumber gizi asal protein hewani yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Prihatman (2000) menjelaskan ayam ras petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara manusia untuk diambil hasilnya yakni telur. Perlu dijelaskan bahwa keberhasilan usaha ayam ras petelur ini dapat ditentukan oleh beberapa factor salah satu diantaranya yakni faktor pakan. Pakan merupakan factor terpenting dalam usaha peternakan karena sekitar 65-70% adalah biaya produksi. Jumlah kandungan zat-zat pakan yang diperlukan harus memadai untuk mencapai pertumbuhan dan produksi optimal. Anggorodi (1985) menyatakan bahwa pakan yang berkualitas sangat mendukung peningkatan produksi maupun reproduksi seekor ternak. Oleh karena itu, pakan yang diberikan pada ternak harus mempunyai kandungan gizi yang serasi. Selain itu, kuantitas/jumlah pakan yang diberikan harus sesuai kebutuhan seekor ternak/hari. Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan praktek ketrampilan lapangan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Patti Pulau, Moa Kabupaten Maluku Barat Daya.

Tujuan dan manfaat dari parketk ketrampilan lapangan ini adalah; untuk dapat mengamati secara langsung jeni-jenis pakan yang diberikan pada ternak ayam ras petelur, berpartisipasi langsung serta dapat memberikan masukan dan saran dalam usaha peternakan ayam ras petelus, dan menambah wawasan untuk mempersiapkan/mematangkan antara ilmu dan teori dalam berwirausaha.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat. kegiatan Praktek ketrampilan lapangan ini berlangsung selama satu bulan yakni dari bulan Januari sampai dengan Februari 2021 berlokasi di Desa Patti, Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya.

Desain Kegiatan. Kegiatan praktek ketrampilan lapangan meliputi dua jenis kegiatan yakni kegiatan umum dan kegiatan Khusus. Kegiatan umum pada prinsipnya yang dilakukan selama praktek ketrampilan lapangan secara bersama. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan bersama selengkapnyanya disajikan pada Tabel 1.

Waktu	Jenis Kegiatan
11.41-14.52 WIT	Pembuatan Pakan Tambahan
17.00-17.21 WIT	Pencucian telur ayam untuk siap dipasarkan
17.25-18.30 WIT	Pembersihan lingkungan kandang ayam
18.06-18.30 WIT	Pemberian obat pada ternak ayam

Sumber; *Kegiatan umum (PKL,2021)*

Kegiatan khusus merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan secara perorangan disesuaikan dengan topik praktek ketrampilan lapangan yakni sistem pemberian pakan ayam ras petelur di Desa Patti, Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi

Praktek ketrampilan lapangan berlokasi di Desa Patti Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. Berikut batasan-batasan wilayah sekitar dngan lokasi usaha peternakan sebagai berikut:

Sebelah Timur berbatasan dengan Lahan milik keluarga Wirtha

Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan lahan milik keluarga Lico
Sebelah Utara berbatasan dengan lahan milik keluarga Laipuka

Pemberian Pakan

Pakan ternak adalah semua bahan yang dapat dimakan oleh ternak bermanfaat bagi tubuhnya serta tidak menimbulkan pengaruh negatif bagi tubuh ternak. Pakan yang diberikan bagi ternak baik usaha ternak besar maupun perungasan disarankan mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh ternak seperti, protein, karbohidrat, lemak vitamin dll. Zat-zat yang terkandung didalam pakan, dapat dimanfaatkan oleh tubuh untuk menunjang proses perkembangan selain kebutuhan hidup pokok yakni produksi dan reprodusi. Berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan, perlu dijelaskan bahwa pemberian pakan pada usaha ayam ras petelur di Desa Patti Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya dilakukan dua kali dalam satu hari yakni pagi pukul 05.00-18.30 WIT dan sore hari pukul 18.00-18.30 WIT. Data Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Waktu pemberian pakan serta Berat pakan/hari

Hari	Tgg1-Bulan-Tahun	TP (kg)/Hari
1	07-Januari-2021	21
2	08-Januari-2021	21
3	09-Januari-2021	21
4	10-Januari-2021	21
5	11-Januari-2021	21
6	12-Januari-2021	21
7	13-Januari-2021	21
8	14-Januari-2021	21
9	15-Januari-2021	21
10	16-Januari-2021	21
11	17-Januari-2021	21
12	18-Januari-2021	21
13	19-Januari-2021	21
14	20-Januari-2021	21
15	21-Januari-2021	21
16	22-Januari-2021	21
17	23-Januari-2021	21
18	24-Januari-2021	21
19	25-Januari-2021	21
20	26-Januari-2021	21
21	27-Januari-2021	21
22	28-Januari-2021	21
23	29-Januari-2021	21
24	30-Januari-2021	21
25	31-Januari-2021	21
26	01-Februari-2021	21
27	02-Februari-2021	21
28	03-Februari-2021	21
29	04-Februari-2021	21
30	05-Februari-2021	21
31	06-Februari-2021	21
32	07-Februari-2021	21

Keterangan : TP = total pakan. Sumber; Data Lapangan (PKL,2021)

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pemberian pakan pada usaha peternakan ayam ras petelur ini tidak ditimbang, akan tetapi pemberiannya hanya menggunakan wadah/ember dengan kapasitas tampung sekitar 10,5 kg sehingga jika ditotalkan keseluruhannya sekitar 21

kg/hari untuk 75 ekor ayam dan apabila dirata-ratakan maka diperoleh 0,5/ekor/hari. Berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah pakan 0,5 kg/ekor/hari pada usaha ayam ras petelur ini, dengan demikian usaha tersebut belum dikategorikan baik dari segi pemberian pakan. Hal ini juga dapat menyebabkan beberapa kendala salah satu diantaranya adalah tingkat produktifitas telur dapat menurun. Anonim (2014) menyatakan pemberian pakan pada ternak ayam petelur terutama fase layer yakni sebanyak 120/kg/ekor. Perlu dijelaskan pula jenis pakan yang diberikan pada saat kegiatan praktek ketrampilan lapangan pada usaha ternak ayam ras petelur ini adalah jenis butiran Pellet dan beberapa jenis pakan tambahan yang dicampur dan diberikan pada ternak ayam yakni batang pisang dan daun kasbi serta beberapa jenis pakan tambahan lainnya.

Berat Telur

Berat telur pada ayam ras petelur merupakan salah satu indikator penilaian berhasil atau tidak usaha peternakan terkhususnya ternak ayam ras petelur. Data selengkapnya dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi telur serta berat telur

PT (butir)	BT (kg)
55	3,4
55	3,3
63	3,7
20	1,3
28	1,8
65	3,8
40	2,4
66	4,1
42	2,7
64	3,9
61	3,8
61	3,7
62	3,7
52	3,2
45	2,9
56	3,5
60	3,7
30	1,9
60	3,5
45	2,8
45	2,9
50	3,1
36	2,3
46	2,9
60	5,6
45	2,9
47	2,9
40	2,5
45	2,7
42	2,6
48	3
58	3,6

Keterangan ; PT= Produksi telur

BT= Berat telur

Sumber; Data Lapangan (PKL,2021)

Sesuai data tersaji (Tabel 3) jumlah produksi telur rata-rata selama satu bulan yakni 50 butir dengan berat 3,3 kg. Berdasarkan data yang diperoleh (Tabel 3) ini terkait dengan produksi telur, serta berta rata-rata masih dikategorikan rendah. Hal ini disebabkan karena pemberian pakan ternak ayam pada usaha tersebut belum sesuai dengan kebutuhan ternak/ekor/hari dapat mengakibatkan rendahnya produksi serta berat telur yang dihasilkan. Dari total atau jumlah ternak ayam pada usaha ini adalah 74 ekor hanya mampu bertelur sebesar 67,57%. Data ini apabila dibandingkan dengan pendapat Adnan, (2011) masih belum ideal. Lebih lanjut Adnan (2011) menyatakan bahwa produksi telur ayam ras pada umur puncak bertelur idealnya adalah 95%. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa, dalam usaha peternakan terutama ayam ras petelur salah satu indikator penilaian baik atau tidaknya usaha tersebut di nilai dari hasil produksi yang diperoleh seperti berat telur serta tingkat produksi telur. Selain beberapa faktor diatas, juga faktor kandang. Kandang merupakan unsur terpenting dalam usaha peternakan. Martono (1996) menyatakan bahwa kandang berfungsi untuk melindungi ternak terhadap hujan serta angin kencang. Perlu dipaparkan pula bahwa kandang yang digunakan pada usaha ayam ras petelur ini sangat berdekatan dengan pemukiman warga. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap terhadap kenyamanan ternak ayam yang nantinya menghasilkan telur konsumsi. Selain itu, sanitasi lokasi usaha juga perlu diperhatikan dengan serius karena tantu sangat berpengaruh. Pendapat oleh Waldiani (2018) bahwa kebersihan kandang berpengaruh signifikan terhadap produktifitas telur ayam.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas diambil beberapa kesimpulan antara lain;

1. Pemberian pakan belum disesuaikan dengan kebutuhan ternak ayam/hari/ekor menyebabkan produksi telur tidak optimal juga berat telur.
2. Jarak antara kandang (lokasi usaha) dengan pemukiman sangat berdekatan

Saran

1. Pemberian pakan pada ternak ayam baiknya ditimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan ternak ayam terutama jenis petelur agar ayam dapat berproduksi sesuai yang diharapkan
2. Baiknya kandang 9lokasi usaha di pindahkan dari pemukiman warga agar ternak ayam tidak terganggu. Karena apabila ternak terganggu maka dengan demikian sangat berpengaruh terhadap produksi yang diharapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, K. 2011. Pertumbuhan berat badan yang Optimal Pada ayam Petelur.
- Anonim, 2014. Management Guide The Lohman Thierzuct. Veterinary. Cuxhaven Germany. Hal: 1-14
- Martono, A.P. 1996. Mendirikan Usaha Pematangan Ayam. Penebar Swadaya Bogor, Jakarta
- Waldani, W.B. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Triwidadi. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19905>. Diakses pada Tanggal; 12 Maret 2021